

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, *EARNING PER SHARE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)

THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, EARNING PER SHARE AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE

(Case Study on Banking Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange Year 2014-2017)

Nadhila Putri Alyani¹, Muhamad Muslih, S.E., M.M.² Dr. Wiwin Aminah, S.E., Akt., M.M.³

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹nadhilaputrialyani@telkomuniversity.ac.id ²muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id

³wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* (DAR), profitabilitas (ROI), *earning per share* (EPS) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 34 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga diperoleh 136 data sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *leverage* (DAR), profitabilitas (ROI), *earning per share* (EPS) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara parsial *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Leverage, Profitabilitas, Earning Per Share, Ukuran perusahaan, Nilai Perusahaan*

Abstract

This study aims to determine the effect of leverage (DAR), profitability (ROI), earnings per share (EPS) and firm size (SIZE) on firm value (PBV) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The data used in this study was obtained from financial report data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The sampling technique used was purposive sampling and obtained 34 companies with a research period of 4 years, to obtain 136 sample data. The method of data analysis in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS 23 software.

The results showed that simultaneously leverage (DAR), profitability (ROI), earnings per share (EPS) and company size (SIZE) had a significant effect on firm value (PBV). Partially leverage (DAR) has a significant effect on the positive direction of firm value. Profitability (ROI) has a significant effect on the positive direction of firm value. Earning per share (EPS) does not affect the value of the company. Firm size (SIZE) does not affect the value of the company.

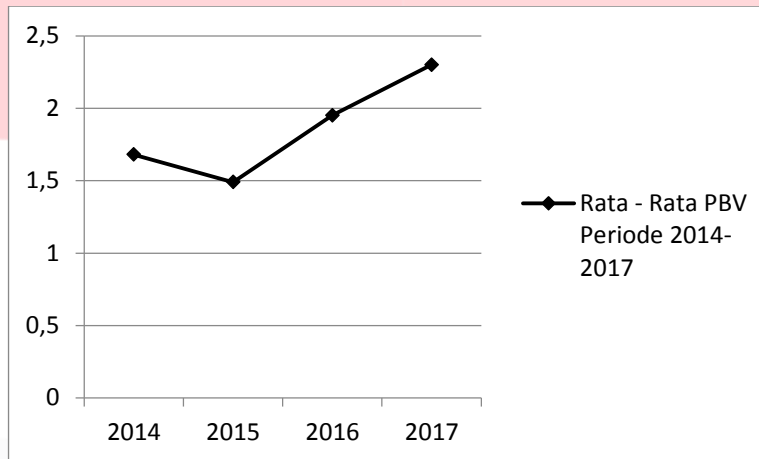
Keyword : *Leverage, Profitability, Earning Per Share, Firm Size, Firm Value*

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan sangat penting untuk perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran modal yang merefleksikan penilaian masyarakat

terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009)^[1]. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2006) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.^[2] Nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila PBV diatas satu. Berikut ini adalah grafik mengenai rata-rata nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) selama periode 2014 sampai dengan 2017 :

Gambar 1.1 Perkembangan Rata-Rata Nilai PBV Perusahaan Perbankan Tahun 2014-2017



(Sumber : www.idx.co.id dan finance.yahoo.com dan data diolah penulis, 2018)

Pada gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dengan menggunakan PBV pada periode 2014-2017 mengalami fluktuasi, tetapi perusahaan perbankan memiliki kinerja yang baik selama periode tersebut karena rata-rata PBV perusahaan perbankan adalah diatas satu dari tahun ke tahun. Namun, rata-rata PBV pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup tinggi yakni sebesar 0,19 dari tahun sebelumnya. Penurunan nilai perusahaan dapat dilihat dari perubahan harga sahamnya dipasar modal. Terjadinya penurunan harga saham dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Naik turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *leverage*, profitabilitas, *earning per share* dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan rasio *Debt Asset Ratio* (DAR). Rasio DAR digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI). ROI digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. *Earning Per Share* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS). EPS digunakan untuk mengukur keuntungan yang diterima dari setiap lembar sahamnya, jika rasio yang didapat rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan dengan menggunakan total aktiva, total penjualan, dan nilai pasar saham. Dalam penelitian ini penentuan ukuran perusahaan didasarkan kepada total aset perusahaan dikarenakan total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *leverage* (DAR), profitabilitas (ROI), *earning per share* (EPS), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

2. Dasar Teori

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012)^[3]. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan seberapa besar perusahaan tersebut dengan melihat harga saham yang ada pada waktu itu. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai

yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga (Brigham & Gapenski, 1996)^[4]. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.1.2 Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva (Kasmir, 2015)^[5]. Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* adalah agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya sehingga akan meningkatkan variabilitas (resiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Novari & Lestari, 2016)^[6]. Dalam penelitian ini kebijakan pendanaan di proksikan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2015)^[5] *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015)^[7]. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Putra & Lestari, 2016)^[8]. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Investment* (ROI). Menurut Faisal (2002)^[9], ROI sering disebut juga *return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya profitabilitas akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2.1.4 Earning Per Share

Menurut Tandelilin (2010), *earning per share* menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan^[10]. *Earning per share* (EPS) merupakan proksi yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham (Samsul, 2008)^[11]. Semakin besar laba atau keuntungan bersih yang diraih perusahaan, maka semakin besar pula laba atau keuntungan per lembar saham yang tersedia bagi pemegang saham. Sebaliknya semakin kecil laba atau keuntungan yang dicapai perusahaan, maka *earning per share* juga akan semakin turun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya *earning per share* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston., 2014)^[12]. Dalam penilaian investor untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi, biasanya perusahaan yang lebih besar ukuran atau skala perusahaan akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal (Rudangga & Sudiarta, 2016)^[13]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \ln \text{Total asset}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage didefinisikan sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang jangka pendek maupun jangka panjang dalam membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* yang tinggi akan berpengaruh pada perspektif investor tentang resiko perusahaan yang akan didapat. Sehingga investor akan berhati-hati untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi karena semakin tinggi *leverage*

semakin tinggi pula resiko investasinya. Hal ini akan mempengaruhi harga saham karena kurangnya kepercayaan pada perusahaan. Dengan menurunnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan menurun.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

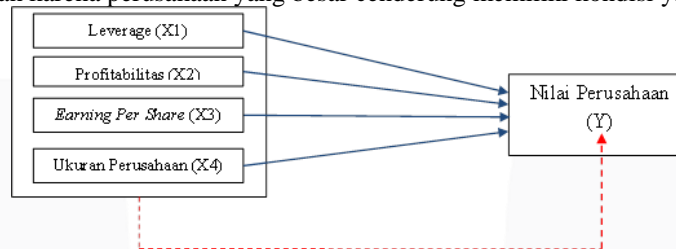
Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri yang akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi investor. Dengan tingginya profitabilitas akan menarik minat investor menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akan meningkatkan harga saham. Dimana semakin tinggi harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan semakin meningkat.

2.2.3 Pengaruh Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan

Earning per share merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang disediakan bagi pemegang saham, yang berarti EPS merupakan ukuran tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan, karena dengan pengembalian laba yang besar investor akan semakin percaya pada perusahaan. Dengan semakin tinggi EPS maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga.

3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat yang berarti bahwa semakin mudah untuk memperoleh informasi perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2018)

Keterangan :

Pengaruh Parsial
Pengaruh Simultan



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

1. *Leverage*, profitabilitas, *earning per share*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.
4. *Earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 34 sampel dengan periode penelitian selama 4 tahun, maka jumlah data dalam penelitian sebanyak 136 data.

3.2 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen
 b_0 = Konstanta
 b_1 b_2 b_3 = Koefisien regresi
 X_1 X_2 X_3 = Variabel independen

Terdapat uji asumsi klasik, yaitu tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model regresi yang biasa digunakan pada penelitian.

4. Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan menjelaskan deskripsi data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data tersebut meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	120	,0831	2,6829	,948333	,5424060
LEVERAGE	120	,0758	,9479	,821831	,1567190
PROFITABILITAS	120	-,1122	,0302	,006212	,0190174
EARNING PER SHARE	120	-290,2016	1063,1894	151,540752	245,7056273
UKURAN PERUSAHAAN	120	28,1266	34,6577	31,344683	1,7577079
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel dependen nilai perusahaan (PBV) mempunyai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata yang artinya data nilai perusahaan (PBV) tidak bervariasi atau berkelompok. Variabel independen *leverage* (DAR) memiliki standar deviasi lebih kecil dari rata-rata yang artinya data *leverage* (DAR) tidak bervariasi atau berkelompok. Variabel independen profitabilitas (ROI) memiliki standar deviasi lebih besar dari rata-rata yang artinya data profitabilitas (ROI) bervariasi atau tidak berkelompok. Variabel independen *earning per share* (EPS) memiliki standar deviasi lebih besar dari rata-rata yang artinya data *earning per share* (EPS) bervariasi atau tidak berkelompok. Variabel independen ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki standar deviasi lebih kecil dari rata-rata yang artinya data ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak bervariasi atau berkelompok.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50658268
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,049
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,255	1,102		2,047	,043		
LEVERAGE	,709	,313	,205	2,266	,025	,927	1,079
PROFITABILITAS	,074	,029	,260	2,535	,013	,719	1,390
EARNING PER SHARE	,000	,000	-,105	-,836	,405	,480	2,085
UKURAN PERUSAHAAN	-,061	,036	-,196	-1,664	,099	,544	1,838

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance berada diatas 0,10 dan nilai VIF jauh dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas atau hubungan yang kuat antar variabel independennya.

4.2.3 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,340 ^a	,115	,084	,48124	2,087

a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X1, Lag_X2, Lag_X3

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,087, dengan jumlah sampel sebanyak 120 dan jumlah variabel independen yang digunakan sebanyak 4 variabel, maka nilai dU berdasarkan tabel Durbin-Watson adalah sebesar 1,7709, diperoleh hasil $dU < d < 4-dU$ ($1,7709 < 2,087 < 2,2291$). Dengan demikian pada model regresi tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,774	,684		1,131	,260
LEVERAGE	-,009	,194	-,005	-,048	,962
PROFITABILITAS	,029	,018	,171	1,578	,117
EARNING PER SHARE	-1,576E-5	,000	-,012	-,091	,927
UKURAN PERUSAHAAN	-,012	,023	-,069	-,549	,584

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai dari variabel independen yaitu *leverage*, *profitabilitas*, *earning per share* dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,962; 0,117; 0,927 dan 0,584 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

4.3 Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,255	1,102		2,047	,043
LEVERAGE	,709	,313	,205	2,266	,025

PROFITABILITAS	,074	,029	,260	2,535	,013
EARNING PER SHARE	,000	,000	-,105	-,836	,405
UKURAN PERUSAHAAN	-,061	,036	-,196	-1,664	,099

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,255 + 0,709 X_1 + 0,074 X_2 + 0,000 X_3 - 0,061 X_4$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

X₁ = *Leverage* (DAR)

X₂ = Profitabilitas (ROI)

X₃ = *Earning Per Share* (EPS)

X₄ = Ukuran Perusahaan (SIZE)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 2,255. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel independen yaitu *Leverage* (X₁), Profitabilitas (X₂), *Earning Per Share* (X₃) dan Ukuran Perusahaan (X₄) konstan (tidak berubah) maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar 2,255.
2. Variabel *Leverage* (DAR) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,709. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,709.
3. Variabel Profitabilitas (ROI) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,074. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel Profitabilitas (ROI) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,074.
4. Variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,000. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,000.
5. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,061. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,061.

4.4 Pengujian Hipotesis.

4.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,003 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage*, profitabilitas, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai *adjusted R-Squared* sebesar 0,097 atau 9,7%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas, *earning per share* dan ukuran perusahaan sebesar 0,097 atau 9,7%, sedangkan sisanya 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan memiliki nilai arah positif dengan nilai koefisien sebesar 0,709 artinya H₀₂ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pengaruh positif, artinya semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Hal ini dapat terjadi karena dalam total hutang pada laporan keuangan perbankan terdapat akun simpanan nasabah dimana semakin naik simpanan nasabah semakin tinggi juga tingkat kepercayaan nasabah terhadap perusahaan. Hal ini berarti bahwa kenaikan *leverage* tidak selalu menjadi resiko terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016)^[13] dan Prasetyorini (2013)^[14] yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan memiliki nilai arah positif dengan nilai koefisien sebesar 0,074 artinya H_{a3} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya arah positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga. Perusahaan yang memiliki profitabilitas cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013)^[15], Putra & Lestari (2016)^[2] dan Sambora, Handayani, & Rahayu (2014)^[16] yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.5.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *earning per share* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,405 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,000 artinya H_{04} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh dengan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh SM, Safitri, & Cholid (2015)^[17], Sandrawati (2016)^[18] dan Nasution (2013)^[19] yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,099 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,061 artinya H_{a5} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirajaya (2013)^[20] dan Languju, Mangantar, & Tasik (2016)^[21] yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif
 - a. Nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9483 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,5424 yang dimana nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi sehingga data nilai perusahaan tidak bervariasi atau berkelompok.
 - b. *Leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8218 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,1567 yang dimana nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga data *leverage* tidak bervariasi atau berkelompok.
 - c. Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0062 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,0190 yang dimana nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi sehingga data profitabilitas bervariasi atau tidak berkelompok.
 - d. *Earning per share* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 memiliki nilai rata-rata sebesar 151,5408 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 245,7056 yang dimana nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi sehingga data *earning per share* bervariasi atau tidak berkelompok.
 - e. Ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 memiliki nilai rata-rata sebesar 31,3446 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,7577 yang dimana nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi sehingga data ukuran perusahaan tidak bervariasi atau berkelompok.
2. Secara simultan variabel *leverage*, profitabilitas, *earning per share* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.
3. Secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. *Leverage* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan
 - b. Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan
 - c. *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
 - d. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

5.2 Saran

- a. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Hal itu dapat menjadi pertimbangan perusahaan bahwa *leverage* yang besar tidak selalu menjadi resiko untuk perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Hal itu dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk tetap mempertahankan pengelolaan aset yang baik, sehingga perusahaan dapat mempertahankan labanya dan nilai perusahaan akan meningkat.

b. Bagi Investor

Investor disarankan agar berinvestasi pada perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi, sehingga tingkat pengembalian kepada investor juga akan tinggi. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi maka profitabilitas pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan tersebut maka nilai perusahaan juga meningkat. Karena dalam penelitian ini profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1] Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- [2] Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [3] Noerirawan, R. M., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- [4] Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1996). *Intermediate Financial Management*. Florida: The Dryden Press.
- [5] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [6] Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5671-5694.
- [7] Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Putra, A. D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4044.
- [9] Faisal, A. M. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UMM Press.
- [10] Tandililin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- [11] Samsul, M. (2008). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- [12] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Rudangga, I. N., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- [14] Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 183-196.
- [15] Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 144.
- [16] Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- [17] SM, F., Safitri, E., & Cholid, I. (2015). Pengaruh EPS, DPS dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- [18] Sandrawati, V. (2016). Pengaruh Debt to Equity (DER), Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Kategori LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi*.
- [19] Nasution, R. (2013). Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) terhadap Price Book Value (PBV) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*.
- [20] Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 358.
- [21] Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. (2016). Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.